

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
PROBELM BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK DI
KELAS IV UPTD SDN 4 BIREUEN**

Cut Andriani¹, Jasmaniah², Nanda Safarati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim,

¹aniyi570@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model using pop-up book media for the topic of natural features and their utilization in the fourth-grade class at UPTD SDN 4 Bireuen. The study employs a qualitative approach using the Classroom Action Research (CAR) method. The research subjects were fourth-grade students at UPTD SDN 4 Bireuen. Data were collected through tests, observations, and questionnaires, and were analyzed qualitatively. The results indicate that implementing the PBL model with pop-up book media significantly improved student learning outcomes. The percentage of students achieving mastery increased from 52.4% in Cycle I to 95.2% in Cycle II. The implementation of the PBL model with pop-up book media also enhanced teacher and student activity during instruction. Teacher activity rose from 70% in Cycle I to 96% in Cycle II (an increase of 26%), while student activity increased from 70% in Cycle I to 98% in Cycle II (an increase of 28%). Student responses showed that 54.3% strongly agreed with the implementation of the PBL model using pop-up book media. These findings demonstrate that the PBL model supported by pop-up books is effective in creating an active and enjoyable learning environment, while also directly contributing to improved student understanding and learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, Problem Based Learning, Pop-Up book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model PBL menggunakan media Pop-Up Book pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya di kelas IV UPTD SDN 4 Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 4 Bireuen. Data dikumpulkan melalui tes observasi dan angket, data tersebut di olah secara kualitatif. Hasil penelitian siswa menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan media Pop-Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada tes siklus I hanya (52,4%) siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II menjadi (95,2%). Penerapan model PBL dengan media Pop-Up Book dapat meningkat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Aktifitas guru pada siklus I (70%) meningkat pada siklus II menjadi (96%) terjadi peningkatan (26%). Aktifitas siswa pada siklus I (70%)

meningkat pada siklus II menjadi (98%) terjadi peningkatan (28%). Respon siswa menunjukkan bahwa 54,3% menyatakan sangat setuju terhadap penerapan model PBL menggunakan media Pop-Up Book. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan Pop-Up Book efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta berdampak langsung pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil belajar, Problem Based Learning, Pop-Up Book

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam membangun bangsa karena tidak hanya membentuk orang yang berpengetahuan dan berbudi luhur, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan di dunia internasional Hasanah (2024). Di sekolah dasar, terdapat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menggabungkan materi IPA dan IPS sebagai cara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran Andreani (2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2025 di kelas IV UPTD SDN 4 Bireuen, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih kurang dan belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dari 21 siswa, tercatat 13 siswa (61,9%) belum mencapai nilai standar ketercapaian tujuan pembelajaran.

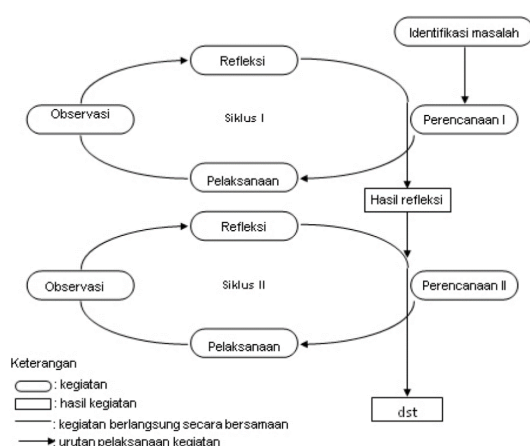
Metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi, didominasi oleh ceramah tanpa menggunakan alat bantu atau media visual, tidak ada diskusi kelompok, dan tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran yang inovatif seperti Problem Based Learning (PBL) yang mengajak siswa menyelesaikan masalah dengan cara ilmiah sehingga memperoleh pengetahuan serta keterampilan memecahkan masalah Wijaksana (2021). Selain model pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga sangat penting. Media Pop-Up Book merupakan buku berupa gambar yang dapat timbul dan dapat dirancang sesuai kebutuhan materi, memiliki keunggulan praktis dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa Carolin (2024). Penelitian ini bertujuan

untuk: (1) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya setelah diterapkan model PBL dengan media Pop-Up Book: (2) mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran: dan (3) mengetahui respon siswa terhadap penerapan model PBL dengan media Pop-Up Book.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Pendekatan kualitatif yang dipilih adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara mendalam dalam konteks naturalnya Haryono (2023).



Gambar 1, Desain PTK Model Kemmis & McTaggart (Sumber : Siregar, 2025)

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model spiral dari Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus berkesinambungan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) secara terstruktur. Tujuan utamanya adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 4 Bireuen pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 4 Bireuen pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 21 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Materi yang diajarkan adalah kenampakan alam dan pemanfaatannya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Pop-Up Book.

1. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Siklus I

Tuntas	11	52,4%
Tidak Tuntas	10	47,6%
Total	21	100%

Tabel 1, Hasil Tes Awal

Berdasarkan tabel di atas, dari 21 siswa, hanya 11 siswa (52,4%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (47,6%) belum mencapai nilai KKTP yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Persentase ketuntasan klasikal masih berada di bawah target yang ditetapkan yaitu 80%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

b. Hasil Siklus II

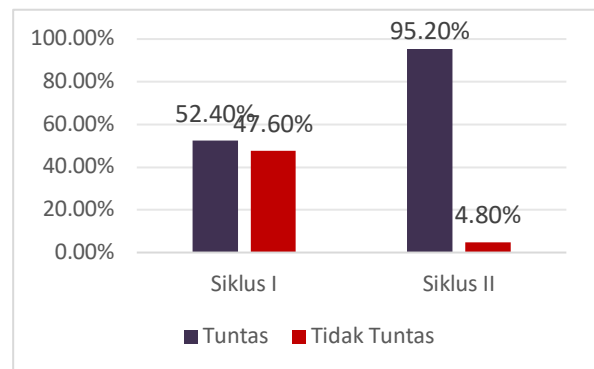
Tuntas	20	95,2%
Tidak Tuntas	1	4,8%
Total	21	100%

Tabel 2, Hasil Tes Akhir

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 20 siswa (95,2%) mencapai ketuntasan belajar dan hanya 1 siswa (4,8%) yang belum tuntas. Persentase ketuntasan klasikal telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 80%. Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

D.



Gambar 2, Grafik Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

Peningkatan hasil belajar sebesar 42,8% dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kenampakan alam dan pemanfaatannya.

2. Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase	Kategori
Tindakan I	31/50	63%	Kurang
Tindakan II	35/50	70%	Cukup
Rata-rata	-	66,5%	Cukup

Tabel 3, Aktivitas Guru Siklus I

Pada siklus I tindakan I, aktivitas guru mencapai 63% dengan kategori kurang, kemudian meningkat pada tindakan II, aktivitas guru

meningkat menjadi 70% dengan kategori cukup.

b. Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase	Kategori
Tindakan I	42/50	84%	Baik
Tindakan II	48/50	96%	sangat baik
Rata-rata	-	90%	sangat baik

Tabel 4, Aktivitas Guru Siklus II

Pada siklus II, aktivitas guru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tindakan I mencapai 84% (kategori baik) dan pada tindakan II mencapai 96% (kategori sangat baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model PBL secara optimal.

c. Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase	Kategori
Tindakan I	31/50	62%	kurang
Tindakan II	35/50	70%	cukup
Rata-rata	-	90%	cukup

Tabel 5, Aktivitas Siswa Siklus I

Pada siklus I tindakan I, aktivitas siswa mencapai 62% dengan kategori kurang, kemudian meningkat pada tindakan II, aktivitas guru

meningkat menjadi 70% dengan kategori cukup.

d. Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase	Kategori
Tindakan I	44/50	88%	Baik
Tindakan II	49/50	98%	sangat baik
Rata-rata	-	93%	sangat baik

Tabel 6, Aktivitas Siswa Siklus II

Pada siklus II, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tindakan I mencapai 88% (kategori baik) dan pada tindakan II mencapai 98% (kategori sangat baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model PBL secara optimal.

3. Respon Siswa

Data respon siswa terhadap pembelajaran PBL berbantuan media *Pop-Up Book* diperoleh melalui angket yang diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

No.	Respon siswa	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	54,3%
2.	Setuju (S)	37,1%
3.	Kurang Setuju (KS)	6,7%
4.	Tidak Setuju (TS)	1,9%
Total		100%

Tabel 7, Respon Siswa Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran. Kategori Sangat Setuju (SS) mencapai 54,3% dan Setuju (S) sebesar 37,1%, sehingga total respon positif sebesar 91,4%. Sementara itu, respon Kurang Setuju (KS) hanya 6,7% dan Tidak Setuju (TS) 1,9%. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media Pop-Up Book diterima dengan sangat baik oleh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 4 Bireuen.

D. Kesimpulan

1. Hasil Belajar: Penerapan model PBL berbantuan media *Pop-Up Book* meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya. Ketuntasan belajar meningkat dari 52,4% (siklus I) menjadi 95,2% (siklus II).
4. Aktivitas Guru dan Siswa: Aktivitas guru meningkat dari 70% (siklus I)

menjadi 96% (siklus II), dan aktivitas siswa meningkat dari 70% menjadi 98% (siklus II), keduanya dalam kategori sangat baik.

3. Respon Siswa: Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran, dengan 91,4% siswa menyatakan Sangat Setuju dan Setuju, sedangkan 8,6% menyatakan Kurang Setuju dan Tidak Setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Nurul Izzah, & Setiawan, D. (2023). Penggunaan media *pop-up book* sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran SD kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92.
- Aprilia, C., Rahayu, D., & Apia, G. (2025). Pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar ipas kelas iv sd inpres 24 kabupaten. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(4), 8-14.
- Anggisa, D. (2024). Meningkatkan Hasil B/elajar IPAS Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gadang 1 Kecamatan Sukun Kota Malang (Vol. 1, Issue 2).
- Cahyandani, N. (2022). Implementation of the problem-based learning model to

- improve the learning outcomes of class IV students of Jatisobo 4 elementary school. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 20–2
- Carolyn, H., Kristin, F., & Universitas Kristen Satya Wacana. (2024). Pengembangan *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 321–327.
- Erica, & Sukmawarti. (2021). Pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran PKn di SD. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4).
- Fajriah, A. A., & Sadihah, H. (2022). Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Fitri, A. (2021). Evaluasi ketuntasan belajar siswa di sekolah dasar: Studi kasus di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 45–62.
- Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh penerapan *problem-based learning* (PBL) terhadap keterampilan abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 22–30.
- Habibi, C. D., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan media *pop-up book* untuk kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran bangun ruang kubus dan balok kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1341–1351.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Iqlimatun Hasanah, L., Salsabillah, L., Alaudin, Z., & Kusumaningrum, H. (2024). Analisis dampak kebijakan pendidikan terbaru pada manajemen sekolah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 77–90.
- Kamal, S. (2021). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas xi mipa sma negeri 8 barabai. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, 1(1), 409651.
- Lilo, S. T., Putra, D. F., & Farida, O. (2025). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(2), 1020–1030.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Maesari, C., Marta, R., & Yusnira, Y. (2020). Penerapan model pembelajaran problem solving untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 12-20.

- Marzuki, & Safrina. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas segitiga melalui model pembelajaran Group Investigation di kelas IV SD Negeri 1 Jeunieb. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 29–33.
- Priyanasari, F., Anugrahana, A., & Zaini, E. (2021). Peningkatan ketelitian dan keterampilan menulis bahasa Indonesia dengan model pembelajaran PBL secara daring siswa kelas V SDN Cangkringan 1. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(6), 221–228.
- Rakhmawati, D. (2021). Advantages and disadvantages of problem-based learning models. *SHEs: Conference Series*, 4(5), 550–554.
- Rantung, C. R., Paat, M., & Harahap, F. (2025). Penerapan model pembelajaran problem-based learning (PBL) dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VII pada materi pemanasan global di SMP Negeri 4 Tondano. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3441–3452.
- Rosa, H., Hermita, N., & Gusmida, R. (2023). Penerapan model problem-based learning (PBL) untuk hasil belajar siswa pada konsep bunyi dan sifatnya di SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(3).
- Rompis, F. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 219–236.
- Safitri, R., Subekti, E. E., & Nafiah, U. (2023). Analisis penerapan model problem-based learning pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Supriyadi Semarang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3, 297–308.
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi pustaka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 399–408.
- Segara, S. C., Salma, I., & Siregar, P. A. (2025). Menumbuhkan semangat belajar remaja: Kajian psikologi pendidikan tentang faktor internal dan eksternal motivasi. *Journal of Sustainable Education*, 2(2).
- Siregar, T. (2025). *Classroom action research-based learning innovations: Kemmis and McTaggart models*.
- Sulastika, S. (2021). Metode PBL pada pembelajaran simulasi dan komunikasi digital (Simdig) materi fitur pembuatan slide presentasi. *SEEDS: Conference Series*, 4(2).
- Suprihatin, R. (2022). Meningkatkan kemampuan menyajikan data dalam diagram batang melalui penerapan model pembelajaran problem-based learning (PBL) di sekolah dasar.
- Wijaksana Isma, T., Putra, R., Tasrif, E., & Huda, A. (2021).

Peningkatan hasil belajar siswa melalui problem-based learning (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1).

Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik: *Literature review*.